

Hubungan dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pada wus di provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016

Khairunnisa, Ika

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128931&lokasi=lokal>

Abstrak

World Population Data Sheet tahun 2014 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan penduduk terbanyak sebesar 251 juta. Salah satu faktor penyebabnya adalah tingginya TFR di Indonesia dengan angka menetap sebesar 2.6%, hal ini masih belum mencapai target RPJMN tahun 2015-2019 sebesar 2,3%. Salah satu upaya dalam pengendalian penduduk dan menurunkan angka kelahiran yaitu dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang yang dinilai efektif dan efisien bagi wanita usia subur. Di Indonesia cakupan penggunaan MKJP masih rendah sebesar 10,2% sedangkan di NTB sebesar 11,3%, angka tersebut masih di bawah target BKKBN tahun 2016 tentang pencapaian penggunaan MKJP sebesar 21,1%. Kurangnya pemakaian kontrasepsi jangka panjang ini dikarenakan berbagai macam faktor diantaranya kurangnya dukungan suami. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan dukungan suami dengan penggunaan MKJP di Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif desain cross sectional menggunakan data sekunder endline survey Improving Contraceptive Method Mix (ICMM) diselenggarakan oleh Jhon Hopkins University (JHU-CCP) bekerjasama dengan Yayasan Cipta Cara Padu (YCCP), Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia, Kementerian Kesehatan RI dan BKKBN di 6 Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016 dengan besar sampel 4.822 orang. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menyebutkan tidak terdapat hubungan bermakna menurut statistik antara dukungan suami dengan penggunaan MKJP berdasarkan nilai uji statistik (p value = 0,135 POR = 1,14 CI 95% = 0,96-1,35). Diskusi dan pengambilan keputusan yang dilakukan suami terhadap WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi, secara keseluruhan belum berkontribusi dalam pemilihan metode atau jenis alat kontrasepsi yang efektif dan efisien yaitu MKJP sehingga lebih tingginya penggunaan Non-MKJP di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil uji regresi logistik menunjukkan dukungan suami berhubungan dengan penggunaan MKJP setelah dikontrol oleh pendidikan (POR = 1,37), pengetahuan (POR = 7,04) dan adanya interaksi antara dukungan suami dengan keterpaparan informasi media dengan POR = 3,99. Sehingga, WUS dengan adanya dukungan suami dan keterpaparan media memiliki peluang 3,99 kali untuk berdiskusi dengan suami menggunakan MKJP dibandingkan WUS yang tidak ada dukungan suami dan tidak terpapar media. Kata kunci: Dukungan Suami, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

World Population Data Sheet 2014 shows that Indonesia is the most occupied by 251 million. One factor is the high TFR in Indonesia with a fixed rate of 2.6%, it still has not reached the target RPJMN 2015-2019 of 2.3%. One of the efforts in controlling the population and reducing the birth rate is the use of long-term contraceptive methods that are considered effective and efficient for women of childbearing age. In Indonesia the coverage of MKJP is still low at 10.2% while in NTB it is 11.3%, the figure is still below the target of BKKBN 2016 about the achievement of MKJP of 21.1%. Lack of long-term use of contraception is due to various factors including lack of husband support. The purpose of this study to analyze the relationship of support of the husband with the use of MKJP in West Nusa Tenggara. This research uses cross sectional design quantitative research type using secondary data of endline survey Improving Contraceptive Method Mix (ICMM) organized by Jhon

Hopkins University (JHU-CCP) in cooperation with Yayasan Cipta Cara Padu (YCCP), Health Research Center University of Indonesia, Ministry of Health and BKKBN in 6 districts of West Nusa Tenggara Province in 2016 with a sample size of 4,822 people. The result of bivariate analysis in this study mentioned that there was no statistically significant relationship between husband support and MKJP use based on statistical test value (p value = 0,135, POR = 1,14, CI 95% = 0,96-1,35). Discussion and decision-making by husbands against WUS in the use of contraceptives, as a whole, has not contributed to the selection of effective or efficient method of contraceptive methods, ie MKJP so that the higher use of Non-MKJP in West Nusa Tenggara Province. The result of logistic regression test showed that husband support was related to the use of MKJP after controlled by education (POR = 1.37), knowledge (POR = 7.04) and the interaction between husband support and media information exposure with POR = 3.99. Thus, WUS with the support of husbands and media exposure has a chance 3.99 times to discuss with the husband using MKJP compared with WUS that no husband support and not exposed to the media.